

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Wicky Winaldo

Email : wickywinaldo98@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan bentuk penelitian asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 75 perusahaan dengan periode pengamatan tahun 2014 hingga tahun 2018. Kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 47 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif dengan bantuan program SPSS versis 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, kemudian struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KATA KUNCI: Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam perkembangannya akan selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value*. Harga saham yang tinggi dapat membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tapi juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Hartono, (2021).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Equity*. Jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, maka nilai perusahaan tersebut juga tinggi. Profitabilitas dapat dilihat dengan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan dan investasi perusahaan. Perusahaan akan selalu berusaha mencari laba yang tinggi, sehingga perusahaan

dapat menjalankan atau dapat terus beroperasi dan berkembang. Laba yang tinggi juga mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Brahmana et al, (2021).

Untuk beroperasi dan berkembang, perusahaan memerlukan modal yang besar. Modal perusahaan dapat diperoleh melalui modal sendiri maupun utang. Penggunaan modal yang berasal dari utang memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri. Disini perusahaan sebaiknya harus mengambil keputusan yang tepat agar berdampak baik pada nilai perusahaan. Kontesa et al, (2020). Perusahaan memerlukan dana yang besar untuk mendanai aktivitas perusahaan, terutama dalam berinvestasi dalam perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio*.

Ukuran suatu perusahaan dapat dinyatakan dari berbagai aspek, salah satunya yaitu dari total aktiva perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menyediakan jumlah dan berbagai kapasitas produksi atau jasa. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan proxy nilai logaritma natural dari total aset.

Untuk menghindari risiko yang terjadi jika menggunakan modal yang berasal dari utang, investor membutuhkan informasi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Keputusan investasi dapat diukur menggunakan *Capital Expenditure to Book Value of Assets* yang digunakan untuk melihat besarnya aliran tambahan modal saham perusahaan. Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena memiliki konsekuensi berjangka panjang. Keputusan investasi juga menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan di masa yang akan datang. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk mengambil keputusan investasi yang tepat.

KAJIAN TEORITIS

Nilai perusahaan menjadi perspektif bagi para pemegang saham terhadap perusahaan, dimana nilai perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan terkait dengan harga sahamnya. Hal tersebut menjadi gambaran dan kepercayaan masyarakat terhadap

perusahaan yang dapat mempengaruhi kemakmuran pemegang saham. Oleh karena itu banyak perusahaan ikut bersaing untuk terus meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Menurut Djaja (2019: 28): “Perusahaan menciptakan nilai dengan menginvestasikan kas saat ini untuk menghasilkan kas yang lebih banyak di kemudian hari.” Perusahaan yang dapat melakukan investasi dengan tepat akan memberikan sinyal positif bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan.. Perusahaan menciptakan nilai dilakukan secara berkelanjutan agar perusahaan tetap konsisten dalam menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat digambarkan melalui harga saham.

Menurut Brigham dan Houston (2019: 144): “Rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi lain terkait bagaimana pandangan investor dengan risiko rendah dan pertumbuhan yang tinggi memiliki rasio nilai pasar/nilai buku yang tinggi”. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi.

Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas juga dijadikan sebagai ukuran bagi pemilik saham untuk dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya.

Menurut Sutrisno (2017: 212): “Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan”. Profitabilitas yang diperoleh perusahaan dapat dilihat dari *Return on Equity*. *Return on equity* menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik, yang akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan yang selanjutnya mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Menurut Fahmi (2017: 115): “Hasil pengembalian Ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.”

Return on Equity yang tinggi tentu akan menarik banyak investor untuk berinvestasi pada perusahaan. *Return on equity* menghitung pengembalian saham yang ditanam oleh investor. Dengan banyaknya investor yang menanam sahamnya pada perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. *Return on equity* yang tinggi mencerminkan perusahaan tersebut memiliki fundamental yang baik, dengan tingginya *return on equity* maka permintaan investor terhadap saham perusahaan juga ikut tinggi, sehingga nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Pembiayaan struktur modal perusahaan terdiri dari utang dan modal sendiri. Dengan melihat struktur modal perusahaan, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya. Menurut Kamaludin dan Indriani (2012: 321): “Dalam kondisi ada pajak penghasilan, perusahaan yang memiliki hutang akan memiliki nilai lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan tanpa hutang.” Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang memerlukan modal atau sumber dana yang akan digunakan dalam membiayai kegiatan bisnisnya. Dana tersebut bisa diperoleh perusahaan modal sendiri maupun hutang.

Dengan menggunakan hutang sebagai salah satu sumber dana perusahaan, maka resiko yang akan timbul juga akan semakin tinggi. Struktur modal dalam perusahaan dapat dilihat dari *debt to equity ratio*. Struktur Modal yang dimiliki perusahaan diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*.

Menurut Kasmir (2017: 112) : “Debt to equity ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”. Perusahaan harus membuat keputusan yang tepat dalam berutang dan mengetahui resiko yang dapat terjadi jika perusahaan tidak dapat mengambil keputusan yang tepat.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar sumber dana yang harus dikelola oleh perusahaan tersebut. Tingginya kemampuan perusahaan dalam mengelola total aktiva yang dimiliki akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut akan semakin baik dan berpotensi untuk menjadi perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi.

Menurut Suryandani (2018: 51): “Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan karena dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran perusahaan, semakin besar aktiva maka akan semakin besar modal yang ditanam.”

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan melalui total aktiva dari perusahaan. Semakin besar total aktiva yang dimiliki berarti ukuran perusahaan tersebut juga semakin besar. Perusahaan menggunakan asetnya untuk kegiatan operasional perusahaan, Perusahaan besar maupun perusahaan kecil yang mengelola asetnya dengan baik diharapkan mampu meningkatkan permintaan saham pada perusahaan, sehingga akan mempengaruhi harga saham perusahaan yang selanjutnya akan berdampak pada nilai perusahaan.

Keputusan investasi meliputi investasi pada aset jangka pendek (aset lancar) dan aset jangka panjang (aset tetap). Pengembalian atas investasi pada aset jangka pendek diharapkan akan diterima dalam jangka waktu dekat atau kurang dari satu tahun dan diterima sekaligus. Keputusan investasi diukur dengan *capital expenditure to book value of asset*.

Menurut Benedicta dan Lusmeida (2015: 59): “Rasio ini digunakan untuk melihat besarnya tambahan aliran modal saham perusahaan. Dengan penambahan modal saham perusahaan bisa memanfaatkannya untuk tambahan investasi aktiva produktifnya, sehingga berpotensi sebagai perusahaan bertumbuh.”

Berikut merupakan hipotesis dari penelitian ini, yaitu:

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₂ : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- H₄ : Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 75 perusahaan. Pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan

metode *purposive sampling* dengan kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, yaitu perusahaan yang sudah IPO sebelum tahun 2014. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat diperoleh sampel sebanyak 47 perusahaan. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi serta uji hipotesis dengan uji F dan uji t.

PEMBAHASAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil dari pengujian analisis statistik deskriptif terkait dengan data penelitian yang ada:

TABEL 1
STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	235	-22,82	41,21	9,4221	9,50613
DER	235	2,87	526,33	99,9992	90,89125
SIZE	235	25,042	32,454	29,16423	1,468298
CAPBVA	235	-,2290	,7818	,062194	,1075767
PBV	235	,0181	4,2943	,709335	,7540314
Valid N (listwise)	235				

Sumber : Output SPSS 22, 2020

b. Analisis Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik pada tahap awal menunjukkan permasalahan normalitas sehingga dilakukan eliminasi data-data ekstrim outlier dengan menggunakan box plot. Setelah eliminasi tersebut pengujian tetap belum dapat memenuhi persyaratan, tetapi dengan menggunakan teori limit terpusat (*central limit theorem-CLT*), maka hal ini dapat diabaikan dikarenakan data yang digunakan lebih dari 100 data. Uji asumsi ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 2
PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

	B	t	F	R	Adjusted R ²
(constant)	3,196	6,185			
ROE	-,007	-2,947			
DER	,000	,489	11,886	,418	,160
SIZE	-,092	-5,053			
CAPBVA	-,167	-,743			

Analisis regresi linear berganda memiliki tujuan untuk mengetahui keterkaitan variabel independen dengan variabel dependen serta untuk mengetahui keterkaitan tersebut dengan arah positif atau negatif. Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 2, maka dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,196 - 0,007X_1 + 0,000X_2 - 0,092X_3 - 0,167X_4 + e$$

d. Analisis korelasi berganda dan koefisien determinasi

Pada Tabel 2, dapat dilihat nilai R sebesar 0,418 yang artinya korelasi antara variabel dependen terhadap variabel independen adalah sebesar 0,418 sedangkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,160 atau sebesar 16 persen. Dari nilai yang diperoleh dari nilai *adjusted R square* yang menunjukkan kemampuan antara variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi dalam menjelaskan perubahan pada nilai perusahaan sebesar 0,160 atau 16 persen, sedangkan nilai sisanya sebesar 0,840 atau sebesar 84 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

e. Uji kelayakan Model (Uji F)

Berdasarkan Tabel 2 hasil pengujian kelayakan model dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 11,886 dari F_{tabel} sebesar 2,410. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka diketahui bahwa model penelitian yang dibangun melibatkan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan di BEI tahun 2014 sampai dengan 2018 merupakan model yang dapat diujikan.

f. Analisis pengaruh

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada variabel profitabilitas didapatkan t sebesar -2,947 yang artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan profitabilitas yang rendah menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi pada perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dikarenakan laba yang dihasilkan oleh perusahaan relatif kecil dan terdapat laba negatif. Dengan return yang rendah, perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan masih memiliki nilai perusahaan yang baik.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Pada variabel struktur modal didapatkan t sebesar -0,489 yang artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal merupakan peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Keputusan pendanaan menjadi salah satu hal yang perlu dipertimbangkan, sehingga penggunaan hutang untuk membiayai aset operasional akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Pada perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan memiliki hutang yang cukup tinggi, yang berarti pendanaan perusahaan banyak yang berasal dari luar perusahaan. Struktur modal menunjukkan informasi bagi investor dalam memutuskan investasinya. Hal ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar investor yang mengandalkan analisis fundamental biasanya melihat kondisi keuangan dan pendanaan yang dilakukan perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pada variabel struktur modal didapatkan t sebesar -5,053 yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar sumber dana yang harus dikelola oleh perusahaan tersebut. Tingginya kemampuan perusahaan dalam mengelola total aktiva yang dimiliki akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut akan semakin baik dan berpotensi untuk

menjadi perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Semakin besar ukuran perusahaan menandakan perusahaan terus berkembang, hal ini dapat dipertimbangkan oleh investor untuk menanamkan modalnya.

4. Pengaruh keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan

Pada variabel keputusan investasi didapatkan t sebesar $-0,743$ yang artinya keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi adalah keputusan pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Keputusan investasi meliputi investasi pada aset jangka pendek dan aset jangka panjang. Pengembalian atas investasi pada aset jangka pendek diharapkan akan diterima dalam jangka waktu dekat atau kurang dari satu tahun dan diterima sekaligus. Keputusan investasi yang diambil oleh manajer perusahaan mempunyai jangka waktu yang panjang sehingga keputusan investasi yang akan diambil harus dipertimbangkan dengan baik. Karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah apabila tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian dan kurun waktu yang sama, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham, baik dari faktor fundamental maupun dari faktor kondisi ekonomi. Karena hasil dari pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi menunjukkan penjelasan terhadap variabel nilai perusahaan yang masih sangat terbatas yaitu 16 persen dan masih ada 84 persen variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Benedicta, Grace Ruth and Lusmeida, Herlina. 2015. "The Influence Of Investment Opportunity Set (IOS) And Profitability Towards Stock Return On Property and Real Estate Firms In Indonesia Stock Exchange". IMCoSS, Bandar Lampung University, hal 57-65.

- Brahmana, R.K., Setiawan, D. dan Kontesa, M. (2021). The Blame Game: COVID-19 Crisis and Financial Performance. *SN Business & Economics*, 2(11), 173.
- Djaja, Irwan. 2019. *All About Corporate Valuation Memetakan, Menciptakan, Mengukur dan Merealisasikan Nilai Perusahaan, edisi revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Ramadhan. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017." *Jurnal Manajemen Tools*, vol.11, no 1,hal 175-187.
- Hartono. (2021). Developing Country Stock Market Immunity during Covid-19 Pandemic. *Technium Social Sciences Journal*, 18(1), 222-229.
- Hasnawati, Sri. 2005. "Dampak Set Peluang Investasi terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Jakarta." *JAAI vol.9, no.2*, Hal 117-126
- Hermuningsih, Sri. 2013. "Pengaruh profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di indonesia." *Buletin Ekonomi Moneter dan perbankan*, hal.128-148.
- Hidayah, Nurul. 2015. "Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi vol.XIX, no.3*, hal.420-432.
- Kamaludin, Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan "Konsep dasar dan penerapannya"* Edisi Revisi. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Kontesa, M., Lako, A. dan Wendy. (2020). Board Capital and Earnings Quality with Different Controlling Shareholders. *Accounting Research Journal*, 33(4/5), 593-613.
- Kurniasih, Binti dan Ruzikna. 2017. "Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI." *JOM FISIP*, vol.4, no.2, hal.1-14.
- Safrida, Eli. 2011. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)". *Jurnal Akuntansi Riset, Prodi Akuntansi UPI*, vol.3, no.2, hal 552-568.
- Suryandani, Atika. 2018. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate". *BMAJ*, vol.1, no.1, hal 49-59.
- Susanti, Neneng Lasmita. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Emiten Sektor Manufaktur Di BEI." *JRAK*, vol.7, no.2, hal 43-53.

Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, edisi kedua*. Yogyakarta: Ekonisia.

Wijaya, Masri Erma. 2014. "Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*, vol.1. Hlm. 52-58.

www.idx.co.id

